

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana menurut (Sugiyono 2012) penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Peneliti hanya melakukan wawancara dan observasi mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk di Desa Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2024.

Hasil penelitian kemudian dilakukan pembahasan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang seobyektif mungkin tentang variabel yang sedang diteliti, tanpa melakukan analisis secara analitik atau tidak menganalisis hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

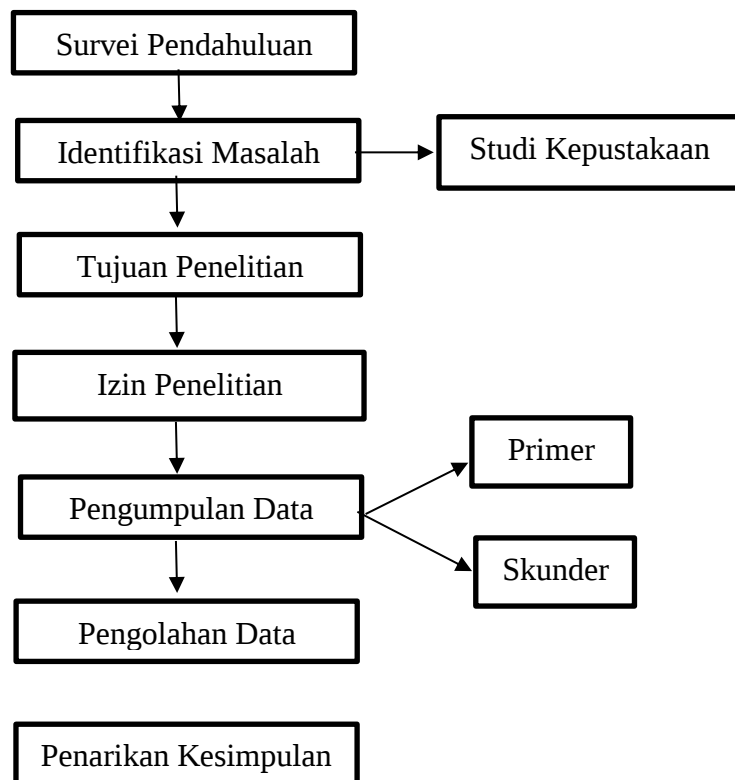
B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Survei pendahuluan, penulis melakukan survei pendahuluan terkait masalah yang akan di teliti
2. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi kepustakaan
3. Menetapkan tujuan penelitian
4. Mengurus surat ijin yang diperlukan saat pengambilan data yang diserahkan kepada pihak pengelola/berwenang di tempat penelitian

5. Pengumpulan data, peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan dua tahap yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.
6. Pengolahan data, ini bertujuan agar data mentah yang didapat mampu dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan.
7. Kesimpulan, merupakan hasil akhir dari penelitian yang telah di laksanakan.

Adapun alur penelitian seperti Gambar 2.



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kediri Kabupaten Tabanan yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Kediri I.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga selesainya penelitian ini dari bulan Oktober 2023 sampai dengan April 2024.

D. Unit Analisis dan Responden

1. Unit analisis

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai unit analisis adalah pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga mengenai Pemberantasan sarang Nyamuk di Desa Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2024.

2. Responden

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai responden adalah ibu rumah tangga di Desa Kediri Kabupaten Tabanan, dalam penelitian ini penulis menjadikan ibu rumah tangga sebagai responden atas dasar pertimbangan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab rumah dan lingkungan rumah umumnya lebih banyak dilakukan oleh ibu rumah tangga.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Kediri I Tahun 2022 Desa Kediri memiliki jumlah ibu rumah tangga sebanyak 3059 ibu rumah tangga, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah 3059 ibu rumah tangga.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Sugiyono 2012). Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%. Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

N = besar sampel

n = jumlah sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 10% (0,1)

1. Sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(N \times d^2)} \\ &= \frac{3059}{1+(3059 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{3059}{31,59} \\ &= 96,8 \text{ Dibulatkan menjadi } 97 \text{ Ibu Rumah Tangga.} \end{aligned}$$

3. Teknik sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono dalam (Jasmalinda, 2021) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota

populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *non probability* sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Desa Kediri terdiri dari tujuh Banjar. Penentuan besar sampel pada masing masing banjar dihitung dengan cara proporsi yaitu menghitung jumlah seluruh Ibu Rumah Tangga di banjar tersebut dibagi jumlah seluruh Ibu Rumah Tangga di Desa itu dikali jumlah sampel 97 Ibu Rumah Tangga.

$$\frac{\text{Jumlah populasi}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 97 = \text{Hasil}$$

- a. Banjar Sema $= \frac{419}{3059} \times 97 = 13,2$ dibulatkan menjadi 13 Ibu RT.
- b. Banjar Panti $= \frac{514}{3059} \times 97 = 16,2$ dibulatkan menjadi 16 Ibu RT.
- c. Banjar Delod Puri $= \frac{387}{3059} \times 97 = 12,2$ dibulatkan menjadi 12 Ibu RT.
- d. Banjar Demung $= \frac{338}{3059} \times 97 = 10,7$ dibulatkan menjadi 11 Ibu RT.
- e. Banjar Pande $= \frac{359}{3059} \times 97 = 11,3$ dibulatkan menjadi 11 Ibu RT.
- f. Banjar Puseh $= \frac{456}{3059} \times 97 = 14,5$ dibulatkan menjadi 15 Ibu RT.

$$\text{g. Banjar Jagasatru} = \frac{557}{3059} \times 97 = 18,5 \text{ dibulatkan menjadi } 19 \text{ Ibu RT.}$$

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

- a. Data primer diperoleh dengan wawancara menggunakan lembar kuisioner dan lembar observasi yang dilakukan terhadap ibu rumah tangga di Desa Kediri yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Kediri I sebanyak 97 ibu rumah tangga tentang tingkat pengetahuan sikap dan tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk.
- b. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari literatur terkait seperti buku maupun melalui internet, serta data pendukung lainnya dari UPTD Puskesmas Kediri 1 maupun data dari desa.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yaitu dengan cara melakukan wawancara dan observasi menggunakan kuisioner dan lembar observasi terhadap ibu rumah tangga di desa kediri yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Kediri I tentang tingkat pengetahuan sikap dan tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

3. Instrumen pengumpulan data

- a. Kuesioner dan lembar observasi. Wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner dan melakukan observasi menggunakan lembar observasi kepada ibu rumah tangga terkait dengan tingkat pengetahuan sikap dan tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).
- b. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.

- c. Kamera digunakan untuk melakukan dokumentasi penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Penyajian data

Data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif.

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini masih merupakan data mentah maka dari itu perlu diolah dengan cara :

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk melihat atau memeriksa kelengkapan, kesempurnaan, kejelasan dan benar tidaknya pengisian dari data yang terkumpul. Melalui editing ini akan dapat dipastikan apakah data dapat digunakan atau tidak.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada tiap data yang diperoleh. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

c. *Entering*

Entering adalah proses memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas-kelas yang diinginkan sehingga

memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan yaitu menyortir memisahkan jawaban-jawaban responden.

3. Analisis Data

Pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan PSN ditentukan oleh jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap nomor pertanyaan dengan ketentuan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu rumah tangga terdiri dari 21 pertanyaan yang setiap pertanyaan terdiri dari dua kategori jawaban yaitu Benar dan Salah. Hasil dicocokkan dengan kunci jawaban; apabila soal yang dijawab responden sesuai kunci jawaban mendapatkan nilai 1 dan jika tidak/salah nilainya adalah 0. Jawaban responden tersebut dijumlahkan dan didapatkan nilai total jawaban responden kemudian untuk pemberian nilai, peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada Rumus Stargess (Sugiyono, 2012):

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{21-0}{3} = 7$$

Nilai kurang : 0 – 7

Nilai cukup : 8 – 14

Nilai baik : 15 – 21

- b. Sikap ibu rumah tangga terdiri dari 15 pertanyaan yang setiap pertanyaan terdiri dari dua kategori jawaban yaitu "setuju" nilai 1 dan "tidak setuju" nilai 0. Jawaban "setuju" tersebut dijumlahkan dan didapatkan nilai total jawaban responden kemudian untuk pemberian nilai, peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada Rumus Stargess (Sugiyono, 2012) :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{15-0}{3} = 5$$

Nilai kurang : 0 – 5

Nilai cukup : 6 – 10

Nilai baik : 11 – 15

- c. Tindakan ibu rumah tangga diperiksa melalui lembar observasi (Pengamatan terhadap ada tidaknya jentik nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) di setiap Tempat Penampungan Air (TPA) pada rumah responden), dengan melakukan pemeriksaan terhadap kontainer yang ada baik didalam atau diluar rumah responden atau ibu rumah tangga dengan menghitung jumlah kontainer yang + jentik dan kontainer yang tidak ada jentik.

Data tersebut kemudian dibahas dengan cara deskriptif dan dikaitkan dengan teori-teori dan literatur yang relevan. Disusun dalam bentuk sebuah laporan penelitian.